

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN 1A MAHASISWA  
SEMESTER II PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN  
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**IRA WIBOWO**

**201310104239**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D SIV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN 1A MAHASISWA  
SEMESTER II PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN  
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**IRA WIBOWO**

**201310104239**

**Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian  
Skripsi Penelitian Pada Program Studi D IV Bidan Pendidik  
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta**

Oleh :

Pembimbing : Asri Hidayat, S.Si.T., M.Keb

Tanggal :

Tanda tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Asri Hidayat', written over a horizontal line.

**THE RELATIONSHIP OF LEARNING MOTIVATION WITH LEARNING  
OUTCOME OF MIDWIFERY EDUCATION PREGNANCY 1A STUDENT  
OF 2<sup>ND</sup> SEMESTER STUDY PROGRAM D III MIDWIFERY STIKES  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
YEAR 2014<sup>1</sup>**

Ira Wibowo<sup>2</sup>, Asri Hidayat<sup>3</sup>

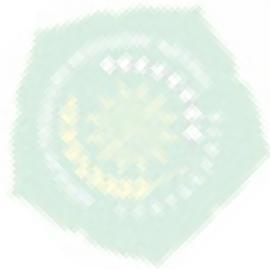
**ABSTRACT**

**Research objective:** This research aims to know the relationship of learning motivation with learning outcome of midwifery education pregnancy 1A Student of 2<sup>nd</sup> Semester Study Program D III Midwifery Stikes 'Aisyiah Yogyakarta, 2014.

**Research method:** This research used descriptive correlatio. This research did in January until July 2014. Sampling technique which is used is proportional random sampling with total of sample is 126 students. Data analysis to examine hypothesis is used correlation statistic test Product Moment.

**Result:** Mostly respondents have medium motivation 94 (74,6%) with total students that partly learning outcome of midwifery education pregnancy in medium and minus category each 56 (44,4%). Correlation test result Product Moment with error degree 5% (0,05) is obtained r value = 0,228 and p=0,010.

Keyword : learning motivation, learning outcome of midwifery education pregnancy



**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN 1A MAHASISWA  
SEMESTER II PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN  
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2014<sup>1</sup>**

Ira Wibowo<sup>2</sup>, Asri Hidayat<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar asuhan kebidanan kehamilan pada mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan metode *descriptive correlation*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Juli 2014. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 126 mahasiswa. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis digunakan uji statistic korelasi *Product Moment*.

**Hasil** : Sebagian besar responden memiliki motivasi sedang 94 (74,6%) dengan jumlah mahasiswa yang sebagian hasil belajar asuhan kebidanan kehamilan kategori cukup dan kurang masing-masing 56 (44,4%). Hasil uji statistic korelasi *Product Moment* dengan taraf kesalahan 5% (0,05) didapatkan nilai  $r=0,228$  dan  $p=0,010$ .

Kata kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Kehamilan.

**I. Pendahuluan**

**A. Latar Belakang**

Hasil belajar adalah sebuah gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di institusi pendidikan, hasil belajar juga dapat menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik mengalami proses belajar

mengajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai (Marhamah, 2010).

Nilai murni Ujian Akhir Semester (UAS) mahasiswa DIII Kebidanan Semester I T.A 2013/2014 kelas A,B,C pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan sebelum remedial, yang memperoleh nilai B sebanyak 5 mahasiswa (2,8%), C sebanyak 72 mahasiswa ( 40%), D sebanyak 84 mahasiswa (46,7%) dan E sebanyak 19 mahasiswa ( 10,5%).

Apabila hasil belajar pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan masih standart atau bahkan di bawah standar yang sudah di tetapkan oleh masing-masing institusi kesehatan, akan berdampak pada kualitas lulusan yang dihasilkan. Asuhan kebidanan kehamilan merupakan kompetensi utama seorang bidan, maka jika nilai prestasinya rendah maka berdampak pada penerapannya di tengah-tengah masyarakat.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di pengaruhi atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensia, bakat, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor eksternal meliputi keluarga, institusi, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2010).

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar asuhan kebidanan kehamilan IA mahasiswa semester II program studi D III kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014 ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar asuhan kebidanan IA mahasiswa semester II program studi D III kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

### 2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya motivasi belajar mahasiswa semester II program studi DIII kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

b. Diketuinya hasil belajar asuhan kebidanan IA mahasiswa semester II program studi D III kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

## **II. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *descriptive correlation* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Lokasi penelitian di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta, populasi seluruh mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan sejumlah 180 mahasiswa, adapun

jumlah sampel 126 responden. Variabel Penelitian : variabel bebas motivasi belajar dan variabel terikat hasil belajar asuham kebidanan kehamilan.

### III. Hasil Dan Pembahasan

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta yang beralamat di Jl.Munir No.267 Serangan Ngampilan Yogyakarta. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta berdiri sejak tahun 1963 berdasarkan hasil keputusan Muktamar 'Aisyiyah yang ke -35 di Jakarta untuk dapat menyelenggarakan pendidikan kesehatan.

Pada tahun 2009 mulai dibuka program studi baru yaitu DIV Bidan Pendidik. Visi STIKES 'Aisyiyah adalah Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Terbaik di Indonesia Tahun 2016.

##### 2. Karakteristik Responden

###### a. Umur Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
17 Tahun	1	0,8%
18 Tahun	32	25,4%
19 Tahun	80	63,5%
20 Tahun	12	9,5%
21 Tahun	1	0,8%
Total	126	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas

responden yaitu mahasiswa DIII Kebidanan semester II STIKES

'Aisyiyah Yogyakarta kelas A, B dan C mempunyai usia 19 Tahun (63,5%), dan yang paling sedikit adalah umur 17 dan 21 tahun (0,8%) .

b. Jawaban Responden

Berdasarkan hasil nilai rata-rata tiap item pernyataan motivasi dapat diketahui bahwa dari 34 pernyataan, mahasiswa berhenti mengerjakan tugas apabila mengalami kesulitan, mahasiswa tidak memeriksa kelengkapan tugas sebelum dikumpulkan, ketika dosen membentuk kelompok mahasiswa lebih memilih menjadi anggota daripada menjadi ketua kelompok, takut menjawab apabila dosen memberi pertanyaan, belajar hanya karena ingin mendapatkan nilai yang baik dan tidak merasa kecewa bila tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

3. Analisis Univariat

a. Variabel Motivasi Belajar

Tabel 3. Hasil Jawaban Responden terhadap Variabel Motivasi Belajar

Kriteria	Jumlah	Presentase
Rendah	7	5,6%
Sedang	94	74,6%
Tinggi	25	19,8%
Total	126	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 126 responden yang menjadi sampel, mayoritas mempunyai motivasi sedang yaitu 94 (74,6%) mahasiswa dan mempunyai motivasi rendah yaitu 7 (5,6%) mahasiswa.

b. Variabel Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Kehamilan  
Tabel 4. Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Kehamilan

Kategori	Jumlah	Presentase
Nihil/gagal	10	7,9%
Kurang	56	44,4%
Cukup	56	44,4%
Baik	4	3,2%
Baik sekali	0	0%
Total	126	100%

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari 126 responden, mayoritas responden masuk dalam kategori hasil belajar yang cukup dan kurang yaitu masing-masing sebanyak 56 (44,4%) dan hanya sedikit yang hasil belajarnya baik yaitu 4 (3,2%).

4. Analisis Bivariat

Tabel 5. Hasil Korelasi *Pearson Product Moment*

		Motivasi belajar	Hasil belajar
Motivasi belajar	<i>Pearson correlation</i>	1	.228*
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	126	126
Hasil belajar	<i>Pearson correlation</i>	.228*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	126	126

\*Correlation is significant at the 0.005 level (2-tailed).

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi 0,228 menunjukkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar asuhan kebidanan kehamilan adalah positif artinya jika motivasi belajar rendah maka hasil belajar mahasiswa akan rendah juga. Nilai probabilitas sebesar 0,010 menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa

ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar asuhan kebidanan kehamilan.

## B. Pembahasan

### 1. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka seseorang menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan dirinya, termasuk dalam belajar. Ada banyak hal yang perlu dilakukan seseorang dalam rangka pengembangan dirinya sendiri, namun bila semua usaha itu tidak dilakukan dengan motivasi yang kuat, maka hasilnya pun tidak akan memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Motivasi merupakan perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2003).

Hasil analisis dalam kategori tinggi, sedang dan rendah dapat diartikan bahwa aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa belum menunjukkan motivasi yang tinggi. Mahasiswa mempunyai kecenderungan belajar hanya ketika ada tugas dan akan ujian, mahasiswa berhenti mengerjakan tugas apabila mengalami kesulitan, mahasiswa tidak memeriksa kelengkapan tugas sebelum dikumpulkan, ketika dosen membentuk kelompok mahasiswa lebih memilih menjadi anggota daripada menjadi ketua, takut menjawab apabila dosen memberi pertanyaan, dan

tidak merasa kecewa bila tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Hal ini menunjukkan tidak dicapainya hasil belajar yang maksimal.

## 2. Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Kehamilan

Pencapaian hasil belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Syah (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (kesehatan, inteligensi, sikap, bakat, minat motivasi), faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan budaya serta lingkungan non sosial) dan faktor pendekatan belajar.

Pencapaian hasil belajar mahasiswa dalam kategori cukup dan kurang dapat diartikan bahwa hasil belajar mahasiswa belum maksimal, mahasiswa perlu untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik dari faktor internal, eksternal dan faktor pendekatan belajar (Syah, 2013).

## 3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Kehamilan Mahasiswa Semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Faktor tersebut antara lain faktor internal (kesehatan, inteligensi, sikap, bakat, minat motivasi), faktor eksternal (lingkungan

keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan budaya serta lingkungan non sosial) dan faktor pendekatan belajar. Dari faktor-faktor tersebut yang tidak dikendalikan adalah inteligensi, sikap, bakat, minat motivasi, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan budaya serta faktor pendekatan belajar, yang mungkin akan mempunyai pengaruh terhadap hasil penelitian.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar seseorang berkaitan erat dengan prestasinya sehingga untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak cukup hanya didukung oleh kemampuan atau inteligensi yang tinggi saja, tetapi juga perlu didukung adanya motivasi (Sardiman, 2012).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Tidak bisa mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
2. Variabel motivasi dan hasil belajar yang di teliti merupakan kegiatan belajar yang dilaksanakan mahasiswa pada saat semester I, sehingga mahasiswa perlu mengingat-ingat kembali dalam menjawab pernyataan kuesioner motivasi belajar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

1. Motivasi belajar mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar dalam kategori sedang yaitu 94 (74,6%) mahasiswa.
2. Hasil belajar asuhan kebidanan kehamilan mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar dalam kategori cukup dan kurang yaitu masing-masing sebanyak 56 (44,4%).
3. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar asuhan kebidanan kehamilan mahasiswa semester II program studi DIII kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Ditunjukkan dengan analisis uji korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,010 < 0,05$ .

B. Saran

1. Bagi Institusi

Lebih memanfaatkan fasilitas yang sudah ada agar mahasiswa lebih aktif lagi dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dengan cara mempunyai keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, serta perasaan menyenangkan materi agar hasil akhir dari proses pembelajaran yang dicapai lebih baik.

### 3. Bagi Dosen

Memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa selama kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan ulangan atau tes karena mahasiswa akan belajar jika mengetahui ada ujian, memberikan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri sehingga mahasiswa selalu termotivasi untuk belajar.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu di tambahkan variabel bebas yang lainnya misal faktor internal seperti minat, bakat, inteligensi dan sikap maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, keluarga dan budaya.
- b. Variabel yang diteliti antara motivasi belajar dan hasil belajar pada semester yang sama, sehingga meminimalkan responden dalam mengingat-ingat ketika mengisi pernyataan kuesioner.